

PENGENALAN ALAT TRANSPORTASI KERETA API PADA ANAK USIA DINI DENGAN METODE CERAMAH INTERAKTIF

Ajeng Tyas Damayanti¹, Septiana Widi Astuti², Dadang Sanjaya Atmaja³, Puspita Dewi⁴, Mariana Diah Puspitasari⁵

^{1,3}Teknologi Mekanika Perkeretaapian, ^{2,4}Teknologi Bangunan dan Jalur Perkeretaapian. ⁵Teknologi Elektro Perkeretaapian
Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun

e-mail: *¹ajeng@ppi.ac.id, ²septiana@ppi.ac.id, ³dadang@ppi.ac.id, ⁴puspita@ppi.ac.id,
⁵mariana@ppi.ac.id

Abstraksi

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan utama menuju pendidikan yang lebih tinggi. Pendidikan usia dini haruslah memperhatikan kematangan anak dalam segala aspek kehidupan. Pengetahuan dan pemahaman tentang sesuatu hal dapat ditanamkan ke anak usia dini dengan berbagai metode. Peserta kegiatan ini berasal dari TK Desa Bongsopotro dan TK Desa Ngepeh sebanyak 80 orang. Peserta kegiatan ini terdiri dari siswa, guru dan pendamping (orang tua) siswa. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada 20 Februari 2024 di Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun. Dalam menanamkan pemahaman pada anak melalui pengenalan langsung sehingga anak akan terstimulasi melalui pendengaran (auditori) dan penglihatan (visual). Pengenalan alat transportasi biasanya menjadi daya tarik sendiri bagi anak usia dini. Alat transportasi menjadi mudah dipahami karena sering terlihat bahkan menggunakan alat transportasi tersebut. Pengenalan alat transportasi dilakukan melalui auditori, visual maupun psikomotorik. Peningkatan kemampuan auditori dan visual diperoleh dengan metode bercerita mengenai kereta api. Video juga ditampilkan untuk mempermudah pemahaman anak. Peningkatan pengetahuan dan psikomotorik anak menggunakan karyawisata menaiki langsung kereta api guna memperoleh pengalaman belajar anak.

Kata Kunci: alat transportasi; kereta api; anak usia dini

Abstract

Early childhood education is the main education towards higher education. Early childhood education must pay attention to the maturity of children in all aspects of life. Knowledge and understanding of something can be instilled into early childhood by various methods. In instilling understanding in children through direct recognition so that children will be stimulated through hearing (auditory) and sight (visual). The introduction of means of transportation is usually an attraction in itself for early childhood. Transportation tools become easy to understand because they are often seen even using these means of transportation. The introduction of means of transportation is carried out through auditory, visual and psychomotor. Improved auditory and visual abilities are obtained by the method of telling stories about trains. Videos are also shown to facilitate the child's understanding. Increasing children's knowledge and psychomotor using field trips directly by train to gain experience.

Keywords: transportation; train; early childhood



PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan utama menuju pendidikan yang lebih tinggi. Pendidikan usia dini haruslah memperhatikan kematangan anak dalam segala aspek kehidupan. Anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda dengan tahapan usia yang lain. Anak usia dini cenderung aktif, dinamis, antusias pada segala hal dan memiliki keingintahuan yang tinggi. Oleh karena itu, anak harus dibiasakan dan dikenalkan dengan hal-hal yang baik pada periode ini.

Pengetahuan dan pemahaman tentang sesuatu hal dapat ditanamkan ke anak usia dini dengan berbagai metode. Montesori mendeskripsikan perkembangan bahasa seorang anak berada pada usia 1,5 tahun sampai dengan usia 3 tahun. Perkembangan dan penyempurnaan dalam menaruh perhatian yang besar pada hal-hal yang nyata pada usia 2-4 tahun (Elytasari, 2017). Pada perkembangan kognitif, anak dapat menggunakan bahasa untuk mengungkapkan ide dan gagasan (Jones, 2016). Dalam menanamkan pemahaman pada anak melalui pengenalan langsung sehingga anak akan terstimulasi melalui pendengaran (auditori) dan penglihatan (visual). Pengembangan visual anak usia dini adalah kemampuan yang berhubungan dengan penglihatan, pengamatan, perhatian, tanggapan dan persepsi anak terhadap lingkungan sekitarnya (Khadijah, 2016).

Metode ceramah interaktif merupakan salah satu cara penyampaian tidak hanya dilakukan melalui verbal namun juga melibatkan anak usia dini dalam tanya jawab dan kegiatan interaktif lainnya. Metode ini dipilih mengingat topik bahasan yang akan disampaikan memiliki daya tarik tersendiri bagi anak usia dini. Pengenalan alat transportasi biasanya menjadi daya tarik sendiri bagi anak usia dini. Alat transportasi menjadi mudah dipahami karena sering terlihat bahkan menggunakan alat transportasi tersebut. Pengenalan alat transportasi dilakukan melalui auditori, visual maupun psikomotorik. Peningkatan kemampuan auditori dan visual diperoleh dengan metode bercerita mengenai kereta api. Video juga ditampilkan untuk mempermudah pemahaman anak. Peningkatan pengetahuan dan psikomotorik anak menggunakan karyawisata menaiki langsung kereta api guna memperoleh pengalaman belajar anak.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui kegiatan pengenalan materi mengenai perkeretaapian. Materi ini diberikan kepada anak usia dini khususnya anak Taman Kanak-Kanak. Materi yang diberikan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Pemberian materi mengenai perkeretaapian. Materi yang diberikan berisikan : definisi perkeretaapian, kereta api, lokomotif, kereta, gerbong dan peralatan lainnya.
2. Pengenalan profesi-profesi di bidang perkeretaapian. Misalkan : masinis, PPKA.
3. Peraturan umum di sekitar dunia perkeretaapian.
4. Pengalaman menaiki kereta api.
5. Tatacara dan etika naik kereta api.
6. Evaluasi kegiatan

Materi-materi tersebut diberikan dengan metode ceramah interaktif agar materi dapat diterima dengan menyenangkan dan mudah dipahami anak usia dini. Media yang digunakan untuk mengenalkan alat transportasi ini juga dibuat semenarik mungkin. Tampilan dengan warna menarik, gambar yang sesuai dengan tema kereta api, dan lagu-lagu bertema kereta api digunakan. Cara penyampaian materi juga dibuat semenarik mungkin dan menggunakan audio yang menarik perhatian. Untuk menanamkan pemahaman mengenai kereta api digunakan metode pengalaman pribadi dalam menanamkan pengetahuan ini. Sesi pengalaman naik kereta api adalah sesi yang paling diminati dan dinantikan oleh anak-anak.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode ceramah interaktif dengan pembagian kegiatan sebagai berikut :

1. Penyampaian materi

Materi yang disampaikan dengan metode ceramah interaktif adalah :

- a. Materi umum mengenai perkeretaapian,

Beberapa contoh materi mengenai pengetahuan umum perkeretaapian adalah sebagai berikut :

PEMASANGAN PERLENGKAPAN JALAN PADA PERLINTASAN SEBIDANG



Gambar 1. Perlengkapan perlintasan kereta api



Gambar 2. Rambu perlintasan kereta api

- b. Profesi-profesi di bidang perkeretaapian,
Beberapa contoh materi bidang perkereaapian yang disampaikan adalah :



Gambar 3. Profesi bidang perkeretaapian

c. Peraturan umum di dunia perkeretaapian.

Beberapa peraturan umum dan pelanggaran yang terjadi di bidang perkeretaapian antara lain:



Gambar 4. Pelanggaran umum di bidang perkeretaapian

Materi-materi tersebut diberikan dengan mengutamakan aspek visual (menampilkan gambar, video) dan auditori (melalui lagu-lagu, bernyanyi). Ceramah interaktif juga dilakukan untuk melihat pengetahuan dan pemahaman awal dan akhir dari anak-anak tersebut.

2. Praktik

Materi disampaikan melalui praktek akan melatih pemahaman secara psikomotorik. Dengan mempunyai pengalamannya sendiri, pemahaman anak akan lebih kuat. Materi yang disampaikan melalui praktik langsung adalah :

- a. Pengalaman naik kereta api,
- b. Etika dan tata cara naik kereta api.

3. Evaluasi

Setelah memperoleh materi dan mempunyai pengalaman secara langsung, selanjutnya dilakukan evaluasi mengenai pengetahuan dan pemahaman materi yang telah disampaikan.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada siswa TK Desa Bongsopotro dan TK Desa Ngepeh sebanyak 80 orang. Peserta kegiatan ini terdiri dari siswa, guru dan pendamping (orang tua) siswa. Kegiatan pengabdian masyarakat ini di Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun. Kegiatan pengabdian masyarakat pengenalan transportasi kereta api dilaksanakan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 20 Februari 2024

Tempat : Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun

Peserta : 80 orang

Kegiatan pengabdian masyarakat menghasilkan pemahaman anak usia dini mengenai materi yang diberikan. Pemahaman terhadap materi ini dilakukan dengan pencapaian tujuan sebagai berikut :

1. Anak usia dini memiliki pemahaman mengenai pengetahuan umum tentang perkeretaapian

Pengetahuan umum di dunia kereta api yang diberikan berisikan definisi kereta api, lokomotif, kereta, gerbong dan peralatan persinyalan lainnya. Ceramah interaktif dipilih dalam pemberian materi ini dengan menampilkan gambar, video dan menggunakan lagu anak-anak sebagai media. Penyampaian materi dilakukan oleh Ibu Ajeng Tyas Damayanti selaku salah satu pengajar di Politeknik Perkeretaapian

Indonesia Madiun. Penyampaian materi diusahakan dengan suasana dan kondisi yang menyenangkan.



Gambar 5. Pemberian materi pengetahuan umum perkeretaapian

2. Anak usia dini memahami beberapa profesi di bidang perkeretaapian,

Beberapa profesi di dunia kereta api diminati anak-anak. Profesi ini dilihat menarik karena berhubungan dengan kereta api. Beberapa profesi tersebut diantaranya masinis dan PPKA. Beberapa taruna Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun dilibatkan untuk membantu dalam menjelaskan lebih detail mengenai profesi-profesi tersebut.



Gambar 6. Mengenalkan profesi-profesi di bidang perkeretaapian

3. Anak usia dini memahami peraturan umum tentang kereta api,

Peraturan umum sekitar kereta api diberikan sebagai pengetahuan umum yang wajib diketahui oleh anak-anak. Peraturan umum yang diberikan diantaranya aturan ketika melewati perlintasan sebidang, semboyan atau marka disekitar jalur kereta api. Media yang digunakan untuk mengenalkan materi ini adalah gambar, video yang ditampilkan di ruangan sebelum naik kereta api.



Gambar 7. Pemberian materi mengenai peraturan umum bidang perkeretaapian

4. Anak usia dini memiliki pengalaman naik kereta api,

Pengalaman naik kereta api di lingkungan Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun merupakan sesi yang paling ditunggu oleh anak-anak. Pengalaman naik kereta api ini dapat juga sambil mereviu materi pengetahuan umum sekitar kereta api.



Gambar 8. Pengalaman naik kereta api

5. Anak usia dini memahami tatacara dan etika naik kereta api.

Pemberian materi mengenai tatacara dan etika naik kereta api diberikan sambil naik kereta api. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pemahaman anak-anak tentang etika dan tatacaranya.



Gambar 9. Mengajarkan etika dan tata cara naik kereta api

Langkah-langkah yang dijalankan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan

Kegiatan dimulai dengan sambutan dan pengantar dari Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun. Penjelasan tujuan kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan kereta api sebagai salah satu alat transportasi kepada anak usia dini. Selain itu, secara garis besar dijelaskan rangkaian kegiatan yang akan dilakukan.

2. Presentasi informasi

Memberikan penjelasan mengenai materi perkeretaapian secara umum. Metode ceramah interaktif digunakan dengan memanfaatkan media gambar, video, dan lagu anak-anak untuk mempermudah pemahaman anak terhadap materi. Suasana santai dan menyenangkan dijaga selama penyampaian materi.

3. Diskusi interaktif

Anak-anak didorong untuk berpartisipasi aktif dalam proses pemberian materi. Pertanyaan yang diajukan direspons dengan narasi, gambar, dan video yang sesuai. Contoh konkrit diberikan dalam menjawab pertanyaan, dan anak-anak diajak untuk berbagi pengalaman terkait perkeretaapian.

4. Pemberian materi pendukung

Materi pendukung diberikan untuk memperkuat pemahaman anak terhadap materi, seperti poster atau pamflet.

5. Praktik langsung

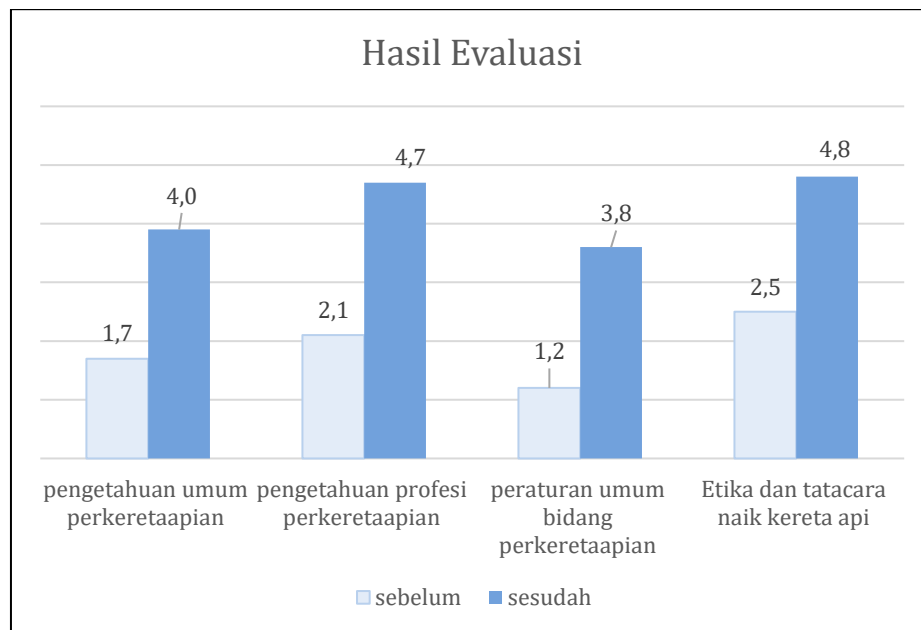
Praktik langsung dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap materi. Pengalaman langsung naik kereta api dilakukan di lingkungan Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun.

6. Evaluasi dan umpan balik

Evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau kuis singkat terkait materi yang sudah disampaikan. Anak-anak didorong untuk memberikan umpan balik dari pertanyaan yang diajukan.

7. Penutup

Rangkuman materi secara garis besar disampaikan. Kesimpulan umum mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan dibuat, dan apresiasi diberikan atas antusiasme dan partisipasi aktif anak usia dini.



Gambar 10. Hasil evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat

Gambar 10 menunjukkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat pengenalan kereta api sebagai alat transportasi pada anak usia dini. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta sebelum dan sesudah dilakukan sosialisasi. Evaluasi menggunakan skala Likert sebagai alat evaluasi. Angka 1 menunjukkan tingkat ketidaksetujuan yang tinggi dan angka 5 menunjukkan tingkat persetujuan yang tinggi. Berikut merupakan penjelasan hasil evaluasi menggunakan skala Likert :

1. Pengetahuan umum perkeretaapian
 - a. Sebelum dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat rata-rata nilai pemahaman 1,7 menunjukkan masih sedikitnya pengetahuan dan pemahaman mengenai perkeretaapian secara umum,
 - b. Sesudah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan kenaikan pengetahuan dan pemahaman bidang perkeretaapian secara umum. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata nilai sebesar 4,0.
2. Pengetahuan profesi perkeretaapian
 - a. Rata-rata nilai pengetahuan dan pemahaman terhadap profesi bidang perkeretaapian adalah sebesar 2,1 sebelum dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat,
 - b. Sesudah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat terdapat kenaikan pengetahuan dan pemahaman terhadap profesi di bidang perkeretaapian yang ditunjukkan dengan rata-rata nilai sebesar 4,7.
3. Peraturan umum bidang perkeretaapian
 - a. Nilai rata-rata pengetahuan peraturan umum bidang perkeretaapian adalah sebesar 1,2.
 - b. Nilai rata-rata sesudah kegiatan pengabdian masyarakat sebesar 3,8. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan pengetahuan peraturan umum bidang perkeretaapian.
4. Etika dan tatacara naik kereta api
 - a. Sebelum kegiatan pengabdian masyarakat nilai rata-rata menunjukkan 2,5 yang dapat diartikan masih minimnya pengetahuan mengenai etika dan tatacara naik kereta api.
 - b. Sesudah kegiatan pengabdian masyarakat terdapat kenaikan pengetahuan etika dan tatacara naik kereta api. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 4,8.

KESIMPULAN

Masih ada permasalahan kekurangpahaman anak usia dini mengenai pengetahuan umum di perkeretaapian. Diberikan materi-materi mengenai pengetahuan umum di kereta api, aturan-aturan umum di dunia kereta api, beberapa profesi di dunia kereta api, tatacara dan etika naik kereta api serta pengalaman naik kereta api mengitari Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun. Pemberian materi ini menyesuaikan dengan usia anak usia dini dan kemampuan pemahaman yang dapat diterima. Materi diberikan dengan menampilkan gambar, video dan menggunakan lagu anak-anak sebagai mediana. Dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan anak usia dini memiliki pengetahuan umum mengenai kereta api dan dapat mengimplemetasikan pengetahuan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan yang paling mudah dilakukan antara lain adalah sikap saat melewati perlintasan sebidang, tatacara dan etika saat naik kereta api.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, R, Asy'ari. (2023). *Buku Metode Pembelajaran Anak Usia Dini*. UM Surabaya Publishing. Surabaya.
- Elytasari, S. (2017). Esensi Metode Montesori Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak.*, 3,(1), 59-73.
- Jazuli, M. (2019). Model-Model Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini (Upaya Membentuk *Golden Age* Pada Anak Sebagai Investasi Masa Depan). *JPIK*, 2(1), 125-168.
- Jones. 2016. Pembelajaran Berbasis Multimedia Pengenalan Binatang dan Alat Transportasi Untuk Anak Usia Dini 2-3 Tahun. *Jurnal Teknologi*, 9(1), 78-82.
- Khadijah, K. (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Perdana Publishing. Medan.
- Puspitasari, A, Kurniawan, A, Astuti, S.W. (2021). Pengenalan Awak Sarana Perkeretaapian Pada Sisws Taman Kanak-Kanak Bina Putra. *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 181-186.

Siswanto, Zaelansyah, Susanti, E, Fransiska, J. (2019). Metode Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Generasi Unggul dan Sukses. *Jurnal Paramurobi*, 2(2), 31-40.